

10.173 KK di Banjarmasin Terdampak Penghapusan Bantuan Sosial Tunai



Sumber gambar:

<https://apahabar.com/2021/09/bantuan-rp-300-disetop-puluhan-ribu-keluarga-di-banjarmasin-terdampak/>

Kepala Dinas Sosial Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Iwan Ristianto mengungkapkan, sebanyak 10.173 Kepala Keluarga (KK) terdampak kebijakan dihapusnya Bantuan Sosial Tunai (BST) dari pemerintah pusat.

Menurut dia di Banjarmasin, Kamis, BST Rp300 ribu yang ditujukan kepada warga terdampak pandemi COVID-19 resmi dihapus Kementerian Sosial RI terhitung September 2021.

"Awal-awal pandemi COVID-19 pada 2020 kan penerimaan BST ini dapat Rp600 ribu perbulannya, lalu pada 2021 ini jadi Rp300 ribu perbulannya, sekarang sudah resmi ditiadakan, penerima di daerah kita sebanyak 10.173 KK," ujarnya.

Dikatakan Iwan, para penerima BST itu memang tidak lagi menerima bantuan tunai, namun karena sudah masuk Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), tentunya ada bantuan lain bagi mereka.

"Karena sudah masuk DTKS, bantuan sosialnya bisa berbentuk iuran BPJS kesehatan yang ditanggung pemerintah pusat, itu minimalnya" bebernya.

Belum tahu lagi nantinya akan kebijakan apalagi dari pemerintah pusat melalui Kementerian Sosial untuk mengganti bantuan sosial yang tidak dapat SBT tadi.

Dijelaskan Iwan, penerima BST ini di luar yang menerima pada Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

Karena, ucap dia, penerima BST ini adalah keluarga yang terdampak ekonomi karena pandemi COVID-19, bukan keluarga miskin yang memang sebelum pandemi.

Namun tentunya, ujar Iwan, pemerintah kota juga akan memberikan perhatian bagi mereka tersebut, karena pandemi ini belum berakhir.

"Sudah kita laporkan dengan pak wali kota, segeranya akan kita rumuskan bagaimana," ujarnya.

Namun demikian, tutur Iwan, biasanya pemerintah pusat meniadakan bantuan sosial ini untuk dialihkan ke bantuan sosial yang lain.

"Jadi pasti ada solusinya baik dari pemerintah kota maupun pusat," ujarnya.

Sumber berita:

1. <https://apahabar.com/2021/09/bantuan-rp-300-disetop-puluhan-ribu-keluarga-di-banjarmasin-terdampak/>, 23 Sep 2021.
2. <https://kalsel.antarane.ws.com/berita/282041/10173-kk-di-banjarmasin-terdampak-penghapusan-bantuan-sosial-tunai>, 23 Sep 2021.

Catatan:

Pemerintah memberikan beberapa jenis bantuan sosial berupa bantuan paket sembako, Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan yang bersumber dari Kementerian Sosial Republik Indonesia yang akan diberikan kepada masyarakat berdasarkan pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Sedangkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan yang berasal dari alokasi dana desa pada Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APB Desa) yang akan diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang kehilangan mata pencaharian karena pandemik virus corona atau Covid-19 selain itu juga bagi masyarakat yang tidak menerima dana Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Paket Sembako, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) hingga Kartu Prakerja. Masyarakat calon penerima BST maupun BLT akan menerima bantuan uang tunai sebesar Rp 600.000,00 per kepala keluarga setiap bulannya selama tiga bulan. Sehingga total bantuan yang diterima per keluarga adalah Rp 1.800.000,00. Tujuan dari rencana pemberian program bantuan ini adalah guna menjaga daya beli masyarakat di masa pandemik virus corona. Nantinya, semua bantuan tersebut akan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia, dan menysar kepada warga terdampak secara langsung maupun tak langsung.

Keputusan Mensos No. 54/HUK/2020 tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak COVID-19.

Syarat:

Pendaftaran penerima bantuan dilakukan oleh pemerintah daerah yang berwenang dalam pendataan calon peserta dan akan dilaporkan kepada Kementerian Sosial;

Bentuk bantuan: Tunai

Besaran bantuan: Rp 600.000,-/KK

Durasi waktu bantuan: 3 bulan (April – Juni 2020)

Kuota: 9 juta kepala keluarga

Cara penyaluran: (1) Transfer bank, melalui bank pemerintah/swasta seperti BRI, BNI, BTN, dan Mandiri; dan (2) Dikirim ke alamat penerima melalui PT. Pos Indonesia, bagi yang tidak memiliki rekening di bank.